

**PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENJUAL IKAN KELILING
DI DESA JAMBEWANGI KECAMATAN SEMPU
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2014**

***THE INFLUENCE OF WORK ETHOS TO EARNING ROAD-FISHMONGER
IN COUNTRYSYDE OF JAMBEWANGI DISTRICT OF SEMPU
SUBPROVINCE OF BANYUWANGI IN YEAR 2014***

Sutriani, Drs.Sutrisno Djaja, M.M, Dr.Sukidin, M.Pd
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Email:

Abstrak: Etos kerja yang meliputi sikap menghargai waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, dan tanggung jawab merupakan sikap yang dapat mempengaruhi pendapatan pekerja dari sektor informal. Sikap tersebut juga terlihat pada penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, sedangkan penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu 40 penjual ikan keliling. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan etos kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014. Hal tersebut diperkuat oleh hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh angka R_{square} sebesar 0,791 yang menunjukkan bahwa etos kerja berpengaruh sebesar 79,1% terhadap pendapatan penjual ikan keliling.

Kata kunci: Etos Kerja, Pendapatan Penjual Keliling

Abstract: *The work ethos including time esteeming attitude, resilient and never give up, having competing spirit, and responsibility are attitude which able to influence labor income from informal sector. The attitude is also kown on road-fishmonger in Countrysyde of Jambewangi District of Sempu Subprovince of Banyuwangi. The purpose of this research is how to know the influence of work ethos to earning raod-fishmonger in that area in year 2014. Research location determination uses purposive area method. Researche responder determination uses population method, those are 40 road-fishmonger. The data collecting uses enquette method, interview, abservation, and documentation. Data analysis on this research is inferensial analysis using linear regression modestly. The result of this research shows work ethos has influence significantly to earning income of road-fishmonger in Countrysyde of Jambewangi District of Sempu Subprovince of Banyuwangi year 2014. That result is strenghtened by coefficient result determination analysis which Rsquare point shows 0.791. Its means that work ethos has influenced 79.1% of road-fishmonger income.*

Keywords: *Work ethos, Earning Of Road-Seller*

PENDAHULUAN

Setiap orang yang bekerja baik di sektor formal maupun informal mempunyai tujuan yakni keuntungan atau pendapatan. Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima seseorang berupa uang atau barang atas pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran untuk usahanya. Saat ini orang yang bekerja di sektor informal semakin meningkat. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan yang masih rendah, lapangan pekerjaan terbatas, kurangnya keterampilan (*soft skill*), serta kurangnya modal usaha. Salah satu ciri dari sektor informal adalah pola kegiatan yang tidak teratur baik modal, waktu maupun pendapatannya. Pendapatan orang yang bekerja di sektor informal dipengaruhi oleh sikap dasar berupa semangat kerja yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Penjual ikan keliling merupakan salah satu contoh pekerja dari sektor informal di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi yang sukses, jumlahnya semakin bertambah, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari bagaimana aktivitas dan sikap penjual ikan keliling dalam bekerja. Sikap dasar yang menjadi karakter dan keyakinan dari setiap penjual dalam bekerja seperti sikap menghargai waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, dan tanggung jawab akan mempengaruhi pendapatan yang di terima oleh masing-masing penjual. Beberapa sikap di atas mencerminkan etos kerja yang dimiliki masing-masing penjual ikan keliling di Desa Jambewangi.

Etos kerja merupakan semangat kerja atau cara pandang seseorang yang diyakini dan menjadi karakter dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Tasmara (2002:35) etos kerja merupakan sistem nilai-nilai yang dianut oleh seseorang dalam bekerja, yang kemudian membentuk semangat yang membedakannya antara yang satu dan yang lainnya. Sedangkan menurut Anoraga (2000:42) etos kerja adalah suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau suatu umat terhadap kerja. Dari beberapa pendapat di atas etos kerja penjual ikan keliling dapat diartikan sebagai sikap dasar yang menjadi ciri khas dari masing-masing penjual ikan keliling dalam bekerja untuk mencapai target atau tujuan tertentu. Etos kerja penjual ikan keliling di Desa Jambewangi dapat terlihat dari beberapa sikap dasar yang diyakini dan menjadi karakter yakni sikap menghargai waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, dan tanggung jawab.

Sikap menghargai waktu merupakan sikap yang menganggap waktu sebagai hal yang harus dimanfaatkan secara maksimal dan sebaik-baiknya dengan mengurangi waktu luang yang non-produktif. Menurut Tasmara (2002:61-62) waktu sebagai wadah produktivitas, dalam menjalankan usahanya harus mampu memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan hal-hal yang produktif dan bermanfaat. Setiap orang yang berwirausaha harus menyusun tujuan (*goal*), membuat perencanaan kerja, dan kemudian melakukan evaluasi atas hasil kerja

(*performance*) dirinya sehingga apa yang akan dan harus dikerjakan jelas, serta dapat lebih memanfaatkan dan menghargai waktu yang dimiliki. Pemanfaatan waktu yang maksimal dapat terlihat dari aktivitas penjual ikan keliling yang bekerja dari pagi hingga sore hari, ketika barang dagangannya habis dengan cepat, maka penjual ikan keliling memanfaatkan waktu luang yang tersisa untuk membeli barang dagangan dijual keesokan harinya.

Sikap ulet dan pantang menyerah juga dibutuhkan setiap orang untuk menghadapi berbagai hambatan dalam bekerja. Menurut Tasmara (2002:85) keuletan adalah modal yang sangat besar didalam menghadapi segala macam tantangan atau tekanan (*pressure*). Sedangkan sikap pantang menyerah adalah kombinasi antara bekerja keras dengan motivasi yang kuat untuk sukses. Sikap ulet dan pantang menyerah merupakan salah satu sikap yang mendukung dan membuat penjual ikan keliling untuk bertahan dan meraih kesuksesan. Hal ini terlihat dari sikap penjual ikan keliling yang tetap bertahan dan terus bekerja untuk memperoleh hasil, meskipun telah mengalami kegagalan atau kerugian.

Jumlah penjual ikan keliling yang semakin bertambah menyebabkan adanya persaingan antar penjual dalam mencapai pendapatan yang maksimal. Sikap semangat bersaing dibutuhkan baik dalam belajar maupun bekerja. Semangat bersaing merupakan sikap seseorang yang memiliki semangat untuk berjuang dalam suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu (Tasmara

2002:68). Sikap semangat bersaing dalam bekerja berarti semangat berjuang dalam bekerja untuk mendapatkan atau mencapai hasil yang maksimal. Persaingan secara sehat sangat dibutuhkan baik dalam belajar, bekerja dan lainnya. Menurut Nata (2001:21) persaingan sehat merupakan sikap yang memacu diri agar pekerjaan yang dilakukan tidak mudah patah semangat dan menambah kreativitas diri. Bentuk kreativitas penjual ikan keliling dapat terlihat dari segi pelayanan yakni bersikap ramah, pemberian bonus berupa tambahan ikan kepada pelanggan setia, memberikan potongan harga, memberikan hutang kepada para konsumen. Disamping itu, sikap tanggung jawab dalam bekerja juga diperlukan. Menurut Tasmara (2002:73) tanggung jawab merupakan memberikan asumsi bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan ketekunan dan kesungguhan. Hal tersebut akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang diperoleh.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Menurut Niswoger (1999:45) pendapatan (*revenue*) adalah peningkatan modal yang diakibatkan oleh proses penjualan barang dan jasa kepada pembeli yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Pendapatan penjual keliling dipengaruhi oleh semangat kerja atau sikap dasar yang diyakini dan menjadi karakter dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mubyarto (2001:2) menyatakan bahwa semakin tinggi etos kerja

yang dimanifestasikan dalam kemauan seseorang untuk bekerja keras, disiplin, semangat bersaing, hidup hemat dan sederhana, dan tanggung jawab maka semakin besar kemungkinan seseorang berhasil dan sukses dalam usahanya. Sehingga, dapat dijelaskan bahwa kesuksesan seseorang dalam usahanya merupakan wujud dari semakin meningkat dan lebih baiknya tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai bentuk balas jasa atas usahanya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi atau tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu sebanyak 40 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi.

Analisis data menggunakan analisis inferensial yaitu analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada penelitian ini, dilakukan analisis garis regresi sederhana dengan menggunakan *software SPSS for windows ver 17.00*. Hasil analisis persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -186414,687 + 112872,570X + ei$$

Persamaan garis regresi linear sederhana ini dapat menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu etos kerja terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan. Hasil persamaan yang diperoleh di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta, yaitu sebesar -186414,687 dari hasil linear sederhana di atas menunjukkan bahwa Nilai konstanta menunjukkan nilai negatif sebesar -186414,687. Hal ini menunjukkan apabila etos kerja dan *ei* tidak dilaksanakan, maka pendapatan akan menurun sebesar -186414,687. Artinya bila X tidak dilakukan, maka pendapatan akan menurun sebesar 186414,687 poin.
2. Koefisien Regresi Variabel Etos Kerja (X), yaitu sebesar 112872,570 yang berarti bahwa apabila etos kerja (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka pendapatan (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 112872,570 poin. Hal ini menunjukkan hubungan positif etos kerja, artinya semakin tinggi nilai etos kerja maka akan semakin tinggi pula nilai frekuensi terjadinya pendapatan.

Berdasarkan perhitungan SPSS 17.00 for windows, diperoleh hasil dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F, Multiple R, dan R Square

Variabel	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Sig. F	<i>a</i>	R	R _{Square} e
X terhadap Y	143,541	4,098	0,000	0,05	0,889 ^a	0,791

Sumber : Data Primer diolah 2014

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 143,541 > F_{tabel} = 4,098$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel etos kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil SPSS 17.0 for windows diperoleh nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 79,1%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase

pengaruh variabel etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014 sebesar 79,1%, sedangkan sisanya yaitu 20,9% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti (*ei*). Seperti modal usaha, jumlah pelanggan, pembeli, pengalaman kerja, dan lainnya. Hubungan antara etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014 dapat diketahui dari *Multiple R* sebesar 0,889^a dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

PEMBAHASAN

Etos kerja yang meliputi sikap menghargai waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, serta tanggung jawab mempengaruhi pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil dari uji F diketahui bahwa variabel etos kerja (sikap menghargai waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, serta tanggung jawab) secara keseluruhan mempengaruhi variabel pendapatan penjual ikan keliling. Hasil perhitungan uji F yaitu $F_{hitung} = 143,541 > F_{tabel} = 4,098$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Etos kerja yang meliputi sikap menghargai waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, serta tanggung jawab

mempengaruhi pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) besarnya pengaruh etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling adalah sebesar 0,791. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi sebesar 79,1%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014 dapat terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014. Dimana besarnya pengaruh etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling termasuk dalam kategori cukup besar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dengan adanya etos kerja yang meliputi sikap menghargai waktu, ulet dan pantang menyerah, memiliki semangat bersaing, serta tanggung jawab yang dimiliki oleh penjual ikan keliling dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh setiap harinya. Hal ini berarti jika jumlah pendapatan setiap harinya meningkatkan maka jumlah pendapatan penjual ikan keliling selama satu bulan juga meningkat.

Sikap menghargai waktu dalam hal ini memanfaatkan waktu kerja secara maksimal.

Penjual ikan keliling selalu bersikap menghargai waktu dalam bekerja seperti sikap disiplin, bagaimana merencanakan, mengatur, memanfaatkan waktu kerja dalam setiap harinya, serta mengurangi waktu luang untuk kegiatan yang non-produktif. Jika ada waktu luang, penjual ikan keliling memanfaatkannya dengan membeli barang dagangan lagi ke para pemasok atau pabrik untuk dijual keesokan harinya. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu penjual ikan keliling yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“Setiap hari saya bekerja dengan maksimal, mengurangi waktu untuk bersantai dan malas-malasan saat ada waktu luang, waktu luang yang tersisa saya manfaatkan untuk kerja” (S,45Th).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dengan sikap menghargai waktu dalam bekerja, maka dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang diperoleh penjual ikan keliling. Sesuai dengan pendapat Sudarman (dalam Kholid 2013:20) besarnya pendapatan seseorang tergantung pada pemanfaatan waktu untuk kegiatan produktif yakni bekerja, semakin baik pemanfaatan waktu seseorang maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Jadi, sikap menghargai waktu menentukan jumlah pendapatan yang diperoleh penjual ikan keliling setiap harinya.

Ulet dan pantang menyerah merupakan salah satu sikap dari etos kerja yang menjadi dasar dalam meningkatkan jumlah pendapatan yang diperoleh penjual ikan keliling. Dimana sikap ulet dan pantang menyerah dalam penelitian ini terdiri dari sikap tangguh dalam menghadapi berbagai rintangan, hambatan dan kegagalan yang terjadi, serta kerja keras untuk terus mencapai kesuksesan dengan tidak mudah putus asa. Sikap tangguh dalam menghadapi berbagai rintangan dilakukan penjual ikan keliling dengan bersikap sabar dan tekun dalam bekerja. Sedangkan sikap kerja keras dan tidak mudah putus asa penjual ikan keliling dapat terlihat dari terus berusaha dan bekerja hingga berhasil meskipun mengalami kerugian dan belajar dari semua kegagalan yang pernah terjadi. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu anggota keluarga penjual ikan keliling.

“Yaa... setiap orang yang kerja kan pasti pernah mengalami rugi, gagal tidak langsung sukses. Kalau mengalami kerugian ya terus kerja dan mencoba sampai berhasil mbak. Nanti kalau ganti-ganti pekerjaan ya ndak sukses-sukses mbak” (P, 39th).

Dari penjelasan salah satu anggota keluarga penjual ikan keliling tersebut dapat diketahui bahwa sikap ulet dan pantang menyerah menjadi salah satu sikap dasar yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan dan mencapai kesuksesan. Menurut Eathewin (2011) ulet dan pantang

menyerah adalah kombinasi antara bekerja keras dengan motivasi yang kuat untuk memperoleh pendapatan yang maksimal dan sukses. Penjual ikan keliling dapat mencapai kesuksesan dan meningkatkan pendapatannya jika bekerja keras dengan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut.

Selanjutnya, sikap semangat bersaing merupakan salah satu sikap yang menjadi dasar pemacu semangat seseorang untuk berjuang dan bekerja mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dimana sikap semangat bersaing dalam penelitian ini meliputi sikap optimis dalam menghadapi jumlah pesaing yang ada dan kreativitas dari para penjual ikan keliling untuk tetap bisa bertahan dengan menciptakan strategi-strategi khusus dalam kerjanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam hal ini adalah pendapatan. Strategi-strategi yang dilakukan oleh masing-masing penjual ikan keliling berbeda yakni dari segi sikap pelayanan, pemberian bonus, pemberian hutang bagi pelanggan, selain itu strategi dalam membeli barang dagangan yakni negosiasi dengan menggunakan bahasa dari para nelayan dan pemasok seperti bahasa madura. Hal tersebut sesuai dengan info dari penjual ikan keliling sebagai responden dalam penelitian ini.

“Kalau saya pribadi pesaing itu sebagai motivasi dan pemacu semangat dalam kerja. Untuk bisa bertahan saya menggunakan strategi yang berbeda dengan lainnya seperti strategi saat

membeli ikan di Muncar, sikap saat berjualan yakni ramah dan sabar, pemberian bonus dan memberikan hutang bagi pelanggan setia” (KAR, 37th).

“Yaa... seperti menjamin kualitas barang yakni memilih ikan yang segar, kalau ada pesanan yang khusus dari konsumen ya berusaha memenuhinya. Intinya harus siap menanggung apapun” (KAR, 37th)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sikap memiliki semangat bersaing penjual ikan keliling dalam penelitian ini merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap penjual agar memiliki semangat dalam memperjuangkan dan mencapai suatu tujuan bekerja yang telah ditentukan yakni pendapatan. Sesuai dengan pendapat Tasmara (2002:68) semangat bersaing merupakan sikap seseorang yang memiliki semangat untuk berjuang dalam suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

Tanggung jawab merupakan salah satu sikap dari etos kerja yang dimiliki penjual ikan keliling dalam bekerja untuk mencapai suatu tujuan yakni pendapatan. Sikap tanggung jawab penjual ikan keliling dalam penelitian ini mencakup sikap penjual ikan keliling dalam memenuhi pesanan dari para pelanggan maupun konsumen baru secara tepat waktu dan bertanggung jawab terhadap barang dagangannya. Penjual ikan keliling selalu memperhatikan kualitas barang dagangannya yakni ikan yang bagus dan segar. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta beberapa pendapat dari responden dan informan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya etos kerja yang dilakukan dapat mempengaruhi pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014. Hal ini sesuai dengan pendapat Mubyarto (2001:2) menyatakan bahwa semakin tinggi etos kerja yang dimanifestasikan dalam kemauan seseorang untuk bekerja keras, disiplin, semangat bersaing, hidup hemat dan sederhana, dan tanggung jawab maka semakin besar kemungkinan seseorang berhasil dan sukses dalam usahanya. Sehingga, dapat dijelaskan bahwa kesuksesan seseorang dalam usahanya merupakan wujud dari semakin meningkat dan lebih baiknya tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai bentuk balas jasa atas usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas (X) yaitu etos kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan penjual ikan keliling, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**. Selain itu, ditemukan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata etos kerja

penjual ikan keliling berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Etos Kerja Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Nilai Rata-rata Etos Kerja
≤ 40 tahun	20	20,65
>40 tahun	20	23,85

Sumber : Data primer diolah 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata etos kerja penjual ikan keliling pada usia > 40 tahun lebih tinggi yakni sebesar 23,85 dibandingkan dengan etos kerja penjual ikan keliling pada usia ≤ 40 tahun yakni sebesar 20,65. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi, tidak memiliki pekerjaan sampingan, dan jumlah tanggungan keluarga dari penjual ikan keliling. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga berarti jumlah kebutuhan yang diperlukan juga semakin banyak. Sebagian besar penjual ikan keliling yang berusia > 40 tahun memiliki tanggungan keluarga > 3, tanggungan keluarga terdiri dari istri, anak, dan orang tua atau bahkan adik. Disamping itu, tidak memiliki pekerjaan sampingan juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan etos kerja dari penjual ikan keliling dalam bekerja agar mendapatkan pendapatan yang maksimal. Pendapatan yang diperoleh digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan keluarganya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat dari salah satu penjual ikan keliling yang menjadi responden dalam penelitian ini.

“...Jumlah tanggungan keluarga saya banyak mbak, meskipun tenaganya sudah tidak sekuat dulu, tetap harus kerja keras agar semua kebutuhan tercukupi. Apalagi ketiga anak saya masih sekolah semua, anak yang pertama SMK, yang kedua MTs, dan yang terakhir SD, jadi kalau waktunya bayar, yaa bebarengan mbak, belum ditambah lagi dengan kebutuhan orang tua” (S,45Th).

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat dari penjual ikan keliling lainnya yang menjadi responden dalam penelitian ini, yakni:

“...Saya kerjanya itu harus banting tulang mbak istilahnya, soalnya selain memenuhi kebutuhan istri, anak, dan orang tua, saya juga harus merawat adik saya yang lagi sakit (kurang normal). Apalagi saya tidak punya pekerjaan sampingan” (G,44Th).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat diketahui ada beberapa faktor yang menyebabkan etos kerja penjual ikan keliling pada usia > 40 tahun lebih tinggi dibandingkan usia ≤ 40 tahun. Akan tetapi hal tersebut juga bukan berarti bahwa penjual ikan keliling pada usia ≤ 40 tahun, tidak bekerja dengan sungguh-sungguh dan kurang maksimal dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan yakni pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun 2014 sebesar 79,15%, sedangkan sisanya yaitu 20,2% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti yaitu modal usaha, jumlah pelanggan, pembeli, pengalaman kerja, dan lainnya. Disamping itu, dapat diketahui bahwa ada perbedaan nilai rata-rata etos kerja dilihat dari segi usia yakni usia \leq 40 tahun sebesar 20,65 dan usia $>$ 40 tahun sebesar 23,85. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi, tidak memiliki pekerjaan sampingan, dan jumlah tanggungan keluarga.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran untuk perbaikan pendapatan bagi penjual ikan keliling di Desa Jambewangi Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Sebaiknya penjual ikan keliling di Desa Jambewangi terus meningkatkan etos kerja yang telah dimiliki dan menambah jumlah modal usahanya agar dapat meningkatkan jumlah

pendapatan yang diperoleh. Selain itu, sebaiknya penjual ikan keliling yang usianya \leq 40 tahun terus meningkatkan etos kerja yang dimiliki agar pendapatan yang diperoleh maksimal karena pada usia tersebut masih tergolong usia produktif tinggi, memiliki kekuatan fisik dan semangat kerja yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anoraga, P. 2000. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Mubyarto. 2001. *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*. Yogyakarta: PJKP UGM
- [3] Nata, A. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo.
- [4] Tasmara, T. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- [5] Eathewin. 2011. Konsep Motivasi Kuat dan Pantang Menyerah dalam Kewirausahaan. [online]. <http://serbarabari.blogspot.com/2011/09/konsepmotivasi-kuat-dan-pantang.html> [diakses tanggal 9 April 2014]